

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Model Altman z-score dan model zmijewski yang dikenal dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan di masa-masa mendatang dapat dijadikan sebagai peringatan awal bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi kembali kinerja keuangan perusahaan ketika terjadi indikasi kebangkrutan.
2. Dari hasil perhitungan model altman z-score perusahaan transportasi pada tahun 2010-2013 kebanyakan perusahaan diindikasikan mengalami kebangkrutan sebesar 80,56%, yang mengalami kesulitan keuangan mencapai 11,11%, dan 8,33% perusahaan diprediksi sebagai perusahaan yang sehat.
3. Berdasarkan perhitungan menggunakan model zmijewski x-score perusahaan transportasi pada tahun 2010-2013 menghasilkan 55,56% perusahaan transportasi diprediksi sebagai perusahaan yang sehat dan 44,44% diprediksi sebagai perusahaan yang bangkrut.
4. Berdasarkan dari hasil semua perhitungan model prediksi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model zmijewski menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi yaitu sebesar 55,56% dibandingkan dengan

hasil prediksi model altman dengan tingkat akurasi yang hanya sebesar 19,44%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terkait dengan jumlah variabel yang digunakan hanya untuk penelitian kuantitatif saja, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pola aspek kualitatif seperti faktor ekonomi, sosial, teknologi, dan perubahan peraturan pemerintah yang menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan. Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu :

- a. Periode pengamatan dalam penelitian ini dibatasi dari tahun 2010-2013 kemampuan prediksi akan lebih baik apabila digunakan data series yang cukup panjang.
- b. Faktor-faktor di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi, dan lain lain) serta parameter politik tidak dapat digunakan dalam penelitian ini karena kesulitan dalam pengukurannya. Apabila faktor-faktor tersebut dapat diperoleh dan dapat diukur dengan tepat, maka akan diperoleh tingkat prediksi kebangkrutan suatu perusahaan yang lebih akurat.
- c. Sampel perusahaan hanya menggunakan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Dengan melihat keterbatasan penelitian yang dikemukakan diatas maka berikut saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah yang akan digunakan dan tidak hanya pada sub sektor perusahaan transportasi tetapi juga seluruh sub sektor perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan model lain yang dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah jumlah periode pengamatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya sampel tidak hanya menggunakan perusahaan yang listing saja melainkan menggunakan perusahaan yang delisting, guna mendapatkan hasil analisis yang lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriana, & Nasir, A. (2012). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Springate Pada Perusahaan Food And Beverages.
- Altman, Edward I. 1993. Corporate financial distress and bankruptcy : a complete guide to predicting & avoiding distress and profiting from bankruptcy – 2nd ed. Canada.
- Ayu, & Niki, L. (2009). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, Dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis Vol. 13 No. 1, April 2009 Hal: 15–28.*
- DR Mamduh, M.H. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Edisi Keempat UPP STIM YKPN.
- Eneng. Firma. 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas Ekonomi Dan Rasio Leverage Terhadap Prediksi *Financial Distress*”. Skripsi, Universitas Pasundan Bandung.
- Hafiz, & Dicky, A. (2012). Analisis Kebangkrutan Model Altman Z-Score Dan Springate Pada Perusahaan Industri Property.
- Imam, G. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal Hasan M. 2002. Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Kurniawati, Darminto, & Topo. (2012). Analisis Estimasi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Pendekatan Zmijewski X-Score Dan Altman Z-Score (Studi pada Industri Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011).
- Leland dan Pyle dalam Scott, R.W. (2012). *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition Canada: Pearson Prentice Hall.

- Listiana, S.M. (2009). *Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Jakarta*. Wacana Vol.12 No.4.
- Ni Made, & Maria. (2013). Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 (2013): 417-435.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen “Informasi untuk Pengambilan Keputusan”. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sheilly, Hadi, & Novi. (2014). Analisis Akurasi Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2014, Volume 1 (1) : 1-3.
- Savitri, K. (2013, Februari 18). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Abnorma Return. *Skripsi*, 14.
- Ufi, Topo, & Endang. (2014). Analisis Penggunaan Model Zmijewski (X-Score) Dan Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 12 No. 2 Juli 2014.